

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air adalah salah satu unit organisasi di bawah pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengelolaan infrastruktur jalan dan jembatan (Bina Marga) serta sumber daya air (pengairan, irigasi, pengelolaan air bersih dan drainase).

Fungsi Utama Dinas Bina Marga:

1. Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan: Mengelola pembangunan, perbaikan, dan pemeliharaan jalan serta jembatan.
2. Pengawasan Infrastruktur: Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kualitas pembangunan infrastruktur.

Fungsi Utama Dinas Sumber Daya Air:

1. Pengelolaan Air: Mengelola sumber daya air untuk kebutuhan system pertanian.
2. Irigasi dan Drainase: Mengatur sistem irigasi untuk mendukung pertanian dan sistem drainase untuk mencegah banjir.
3. Konservasi Air: Merencanakan dan melaksanakan program konservasi sumber daya air.

Dinas ini bekerja untuk memastikan infrastruktur transportasi dan pengelolaan air di daerah tetap terjaga dan berfungsi dengan baik, guna mendukung kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Tujuan Proyek**

Peningkatan Jalan Simpang Kabil – Simpang Masjid Raya adalah untuk meningkatkan kualitas lalu lintas yaitu salah satunya mengurangi kemacetan. Pelebaran Jalan sering terjadi di Kota Batam dikarenakan terdapat banyak pekerjaan Industri besar sehingga pelebaran jalan sering terjadi untuk mempermudah arus kendaraan. Dalam pelaksanaan pekerjaan jalan yang harus diperhatikan adalah kualitas material yang digunakan, biasanya di wilayah Kota Batam untuk lapisan pondasi menggunakan timbunan pilihan yaitu Bouxit, kemudian perkerasan Beton, kemudian lapisan AC – WC. Kemudian untuk bahu jalan digunakan untuk Pedestrian tempat pejalan kaki terdiri dari beton dan kemudian dicetak dan disediakan untuk jalur tuna netra.

## **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Menurut Hasibuan (2010:128) struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

### **1.3.1 Struktur Organisasi Proyek**

Dalam Pelaksanaan Proyek Peningkatan Jalan Simpang Kabil – Simpang Masjid Raya Kota Batam pihak – pihak yang terlibat langsung dilapangan dalam organisasi proyek adalah :



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek**

*Sumber : Dokumentasi Perusahaan*

### 1.3.2 Pemilik atau Pemberi Tugas (Owner)

Pemilik proyek atau pemberi tugas, owner atau bouwheer adalah suatu badan usaha atau perorangan, baik pemerintah maupun swasta yang memiliki, memberikan pekerjaan, serta membiayai suatu proyek dalam proses pembangunan suatu bangunan (Dimiyati, H.A. Hamdan & Nurjaman, Kadar, 2014).

Pada umumnya pemilik proyek akan menerbitkan surat perintah kerja (SPK) dan dokumen kontrak kepada penyedia jasa setelah penyedia jasa dinyatakan memenangkan lelang proyek konstruksi, menurut Dimiyati, H.A. Hamdan & Nurjaman, Kadar, (2014) pemilik proyek mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai pengguna jasa antara lain :

1. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan. Dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang terpilih melalui sistem lelang,
2. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu, dan waktu pelaksanaannya,
3. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborongnya,
4. Menyediakan dan mengusahakan pendanaan bagi kontraktor pelaksana,

5. Memberikan keputusan terhadap perubahan waktu pelaksanaan dengan memperhatikan pertimbangan yang diberikan oleh konsultannya.

### **1.3.3 Konsultan Perencana**

Konsultan Perencana merupakan pihak profesional atau perusahaan yang bertanggung jawab untuk menyusun dan menyiapkan seluruh perencanaan teknis yang terkait dengan pelaksanaan suatu proyek, baik proyek konstruksi, infrastruktur, maupun proyek pengembangan lainnya. Konsultan perencana berperan sejak tahap awal perencanaan hingga pengembangan desain secara detail yang menjadi acuan untuk pelaksanaan proyek tersebut.

Konsultan perencana adalah pihak yang menyediakan jasa konsultasi yang meliputi penyusunan rencana awal (pra-desain), rencana teknis, serta gambar kerja untuk memastikan bahwa proyek dapat berjalan dengan baik sesuai standar teknis, anggaran, dan waktu yang ditentukan. Mereka bertanggung jawab memastikan kelayakan teknis dan integrasi dari berbagai aspek proyek. Konsultan perencana pada proyek Penataan Jalan Simpang Kabil – Simpang Masjid Raya adalah CV. Karunia Cipta Consultant.

### **1.3.4 Konsultan Pengawas**

Konsultan Pengawas dalam proyek, terutama dalam industri konstruksi, bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan spesifikasi, standar, dan kontrak yang telah ditetapkan. Tugas utama konsultan pengawas meliputi pemantauan kualitas, jadwal, dan biaya proyek, serta memberikan saran teknis untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul selama pelaksanaan proyek.

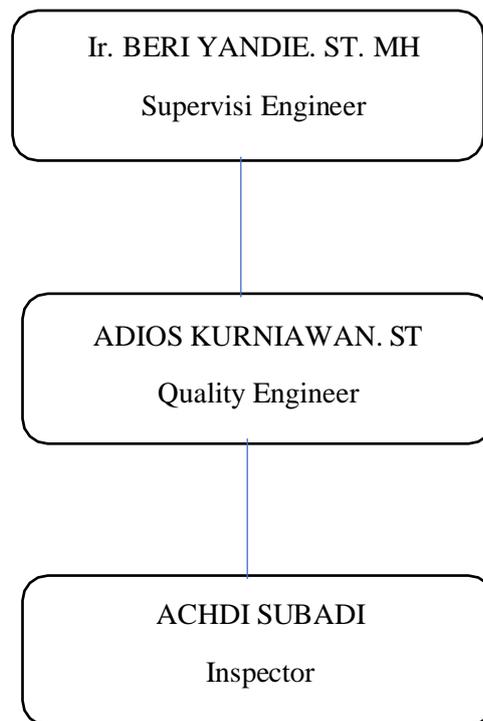
## Tugas Konsultan Pengawas

1. Pengawasan Kualitas Pekerjaan: Memastikan bahwa semua pekerjaan yang dilakukan oleh kontraktor sesuai dengan spesifikasi teknis, standar kualitas, dan peraturan yang berlaku. Ini termasuk inspeksi material dan peralatan yang digunakan, serta metode kerja yang diterapkan.
2. Pemantauan Kemajuan Proyek: Melakukan pemantauan dan evaluasi kemajuan proyek berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Konsultan pengawas memastikan bahwa proyek berjalan sesuai dengan rencana waktu dan mengidentifikasi setiap keterlambatan atau penyimpangan.
3. Pengendalian Biaya: Mengawasi penggunaan anggaran proyek dan memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang disetujui. Konsultan pengawas juga membantu dalam proses pengajuan dan verifikasi klaim pembayaran dari kontraktor.
4. Penyusunan Laporan Kemajuan: Menyusun laporan kemajuan proyek secara berkala yang mencakup aspek kualitas, waktu, dan biaya. Laporan ini digunakan oleh pemilik proyek untuk menilai kinerja proyek dan membuat keputusan yang diperlukan.
5. Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan: Berfungsi sebagai penghubung antara pemilik proyek, kontraktor, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan komunikasi yang efektif dan penyelesaian masalah secara tepat waktu.
6. Penilaian dan Persetujuan Perubahan: Menilai dan memberikan rekomendasi atas permintaan perubahan (change orders) yang diajukan oleh kontraktor. Konsultan pengawas memastikan bahwa setiap perubahan yang disetujui tidak mengganggu keseluruhan tujuan proyek.
7. Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Memastikan bahwa standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi proyek dipatuhi oleh semua pihak. Konsultan pengawas melakukan inspeksi reguler untuk menilai kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.

8. Penyelesaian Masalah Teknikal: Memberikan saran dan solusi teknis untuk masalah yang muncul selama pelaksanaan proyek. Ini bisa termasuk penanganan isu desain atau konstruksi yang tidak diantisipasi.
9. Pemeriksaan Akhir dan Penyerahan Proyek: Melakukan pemeriksaan akhir untuk memastikan bahwa semua pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan spesifikasi sebelum penyerahan akhir kepada pemilik proyek.

Konsultan Pengawas pada Proyek Peningkatan Jalan Simpang Kabil – Simpang Masjid Raya adalah CV. BERGIN DWI DIMENSI.

Berikut Struktur Organisasi CV. BERGIN DWI DIMENSI :



**Gambar 1.2 Struktur Organisasi Proyek**

*Sumber : Dokumen Perusahaan*

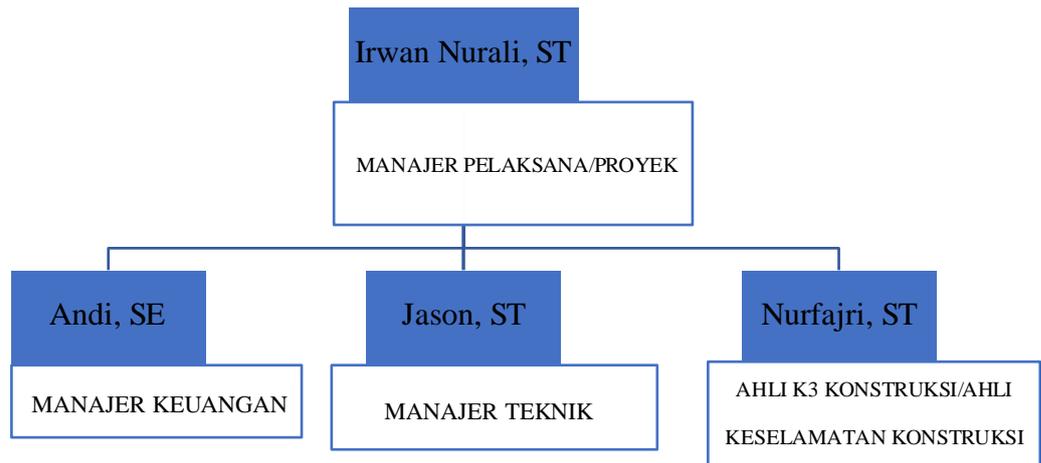
### **1.3.5 Kontraktor Pelaksana**

Kontraktor pelaksana adalah badan hukum atau perorangan yang dipilih sebagai pelaksana untuk pekerjaan proyek yang berdasarkan keahlian masing-masing. Kontraktor pelaksana juga bertanggung jawab langsung kepada pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan yang diawasi oleh tim pengawas dan pemilik proyek jika ada masalah dilapangan pelaksana bisa berdiskusi dengan pengawas atas masalah yang terjadi dilapangan dan apa solusinya. Dalam proyek Penataan Jalan Simpang Kabil – Simpang Masjid Raya ini yang menjadi pelaksana adalah PT. Pulau Bulan Indo Perkasa.

PT. Pulau Bulan Indo Perkasa adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi dan dalam hal ini PT. Pulau Bulan Indo Perkasa sangat berpengalaman karena didukung oleh sumberdaya manusia yang profesional dan ahli dibidangnya.

PT. Pulau Bulan Indo Perkasa berlokasi di Kota Batam yang beralamat di Komplek Tanjung Pantun Blok R No. 03, Jl. Raja Haji Ali, Sungai Jodoh, Kota Batam, Kepulauan Riau, dengan kode pos 29423. Seiring berjalannya waktu, berbagai tahap dalam pengembangan kerap kali dilakukan untuk membenahan baik itu sisi pelaksanaan maupun dalam layanan jasa yang diberikan, yaitu sebagai upaya untuk memberikan layanan jasa yang terbaik.

Adapun Struktur Organisasi PT. Pulau Bulan Indo Perkasa dalam proyek Penataan Jalan Simpang Kabil – Simpang Masjid Raya sebagai berikut :



**Gambar 1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

*Sumber : Dokumen Perusahaan*

#### **1.4 Ruang Lingkup Perusahaan**

Ruang Lingkup yang pernah dikerjakan oleh Dinas Bina Marga Kota Batam sebagai berikut :

1. Peningkatan jalan Simp. Kabil - Simp. Masjid Raya
2. Peningkatan Jalan Simp. Frangky - Simp. Panasonic - Kampung Air
3. Peningkatan Kapasitas Jalan Dutamas - Legenda Malaka
4. Penataan Jalan Simp. Bareleng
5. Penataan Jalan Simp. Basecamp
6. Pelebaran Jalan Menambah Lajur Simp. Basecamp - Simp. Makam Pahlawan